
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Agus Pungki Erfana

Universitas Sangga Buana

aguspungkierfana28@gmail.com

Rima Dwijayanty

Universitas Sangga Buana

rima.dwijayanty@usbypkp.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini melainkan juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan juga berkaitan dengan citra perusahaan itu sendiri. Semakin baik citra perusahaan di publik maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksplanatori. Metode penentuan sampel menggunakan non-random sampling yakni purposive sampling serta menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, diperoleh 63 perusahaan manufaktur dengan analisis periode lima tahun penelitian memperoleh 315 observasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan aplikasi program EViews 12 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE AND AUDIT QUALITY ON COMPANY VALUE

Abstract

Company value is an investor's perception of the success rate of a company which is often associated with the stock price. A high stock price makes the company's value also high, and can increase market confidence not only in the company's current performance but also in the company's prospects in the future upcoming. Corporate value is also related to the image of the company itself. The better the company's image in the public, the higher the company's value. This study aims to examine the effect of profitability, reliability, company size, and audit quality on company value. The population used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The method used is a quantitative method with an explanatory research approach. The sampling method using non-random sampling, namely purposive sampling and using secondary data in the form of annual reports and company financial statements, was obtained by 63 companies with a five-year period, the study obtained 315 observations. Data analysis technique using Panel Data Regression Analysis with EViews 12 program application with a significance level of 5%. The results showed that

profitability, leverage, company size have a positive and significant influence on the value of the company. As for the audit quality variable, it has no effect on the value of the company.

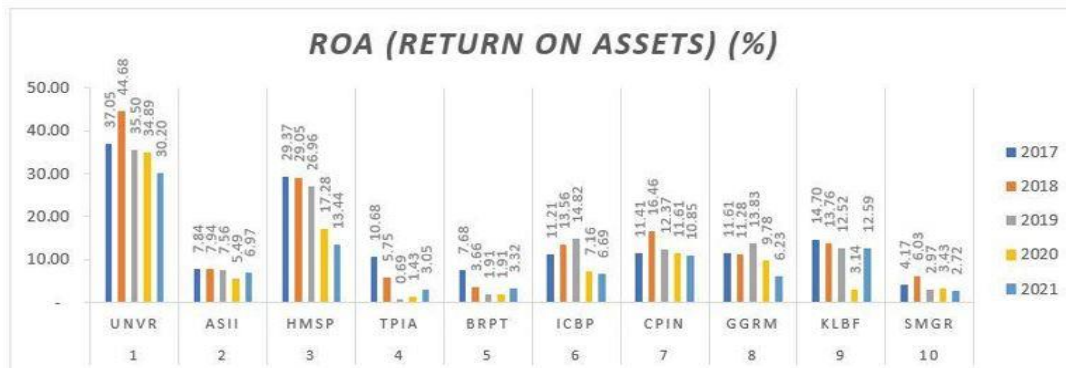
Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Audit Quality, Company Value

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari mendirikan suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Riadi, 2018). Nilai perusahaan juga berkaitan dengan citra perusahaan itu sendiri. Semakin baik citra perusahaan di publik maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Sebuah perusahaan yang memiliki laba yang lebih besar, maka nilai perusahaannya juga akan semakin tinggi. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai dari perusahaannya. Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Demikian pula yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perubahan rasio keuangan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kualitas audit dan nilai perusahaan dari 10 besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.



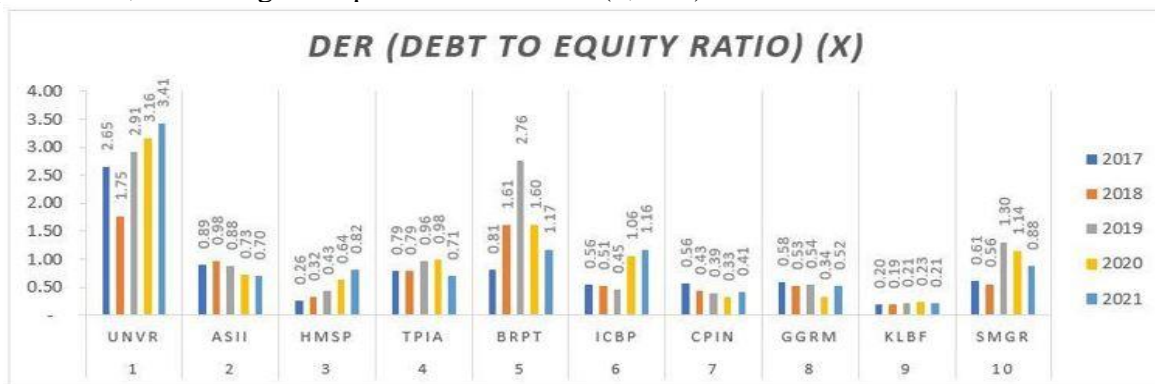
Sumber: www.idx.co.id (Data sekunder, diolah, 2022)

Gambar 1. Data Rasio Profitabilitas (ROA) 10 Besar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

Berdasarkan Gambar Grafik 1, diatas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (Return on Assets) selama periode 2017-2021 rata-rata cenderung mengalami penurunan terutama pada periode 2019 dan 2020, terdapat dua perusahaan yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu UNVR (44,68%) sebelumnya sebesar (37,05%), dan CPIN (16,46%) sebelumnya sebesar 11,41% hasil tersebut diperoleh pada peralihan tahun 2017 ke periode 2019, dan ada satu perusahaan yang menunjukkan hasil yang sama pada periode 2019 ke 2020 yaitu BRPT dimana hasil yang diperoleh BRPT (1,19%) walaupun pada periode 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,20%.

Selanjutnya setidaknya ada 3 (tiga) perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup drastis terlihat pada grafik pada periode 2019 ke 2020, seperti HMSP di 2019 sebelumnya

memperoleh 26,96% mengalami penurunan di 2020 (17,28%), GGRM di 2019 sebelumnya memperoleh 13,83% mengalami penurunan di 2020 (9,78%) dan KLBF di 2019 sebelumnya memperoleh 12,52% mengalami penurunan di 2020 (3,14%).



Sumber: www.idx.co.id (Data sekunder, diolah, 2022)

Gambar Grafik 2. Data Rasio Leverage (DER) 10 Besar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Berdasarkan Gambar Grafik 2, diatas menunjukkan bahwa rasio leverage yang diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan manufaktur dari tahun 2017 sampai tahun 2021 berfluktuasi. Jika melihat pada tampilan pada grafik diatas hanya ada dua perusahaan yang memiliki nilai rasio Debt to Equity (DER) yang selalu meningkat yaitu UNVR pada periode 2018-2021 jika dihitung rata-rata kenaikannya sebesar 2,81 dan HMSP jika dihitung rata-rata kenaikannya sebesar 0,55X.

Berikutnya jika melihat grafik diatas menunjukkan setidaknya ada tiga perusahaan yang terlalu mengalami penurunan secara drastis cenderung stagnan seperti TPIA di 2019 (0,96X) sedangkan di 2020 (0,98X), dan GGRM di 2018 (0,53X) di 2019 (0,54X). Selanjutnya apabila melihat tampilan grafik setidaknya ada satu perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan selama periode 2017-2021 yaitu BRPT rata-rata mengalami kenaikan sebesar 1,72X dan mengalami penurunan 1,38X.



Sumber: www.idx.co.id (Data sekunder, diolah, 2022)

Gambar Grafik 3. Data Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) 10 Besar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset yang besar sehingga merupakan sebagai pertanda baik bagi para investor. Berdasarkan Gambar Grafik 3, diatas menunjukkan bahwa kondisi ukuran perusahaan yang diukur menggunakan rasio logaritma natural dari total aset rata-rata menunjukkan hasil yang stagnan, setidaknya ada tiga perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu BRPT pada 2018 (29,82%) yang sebelumnya sebesar

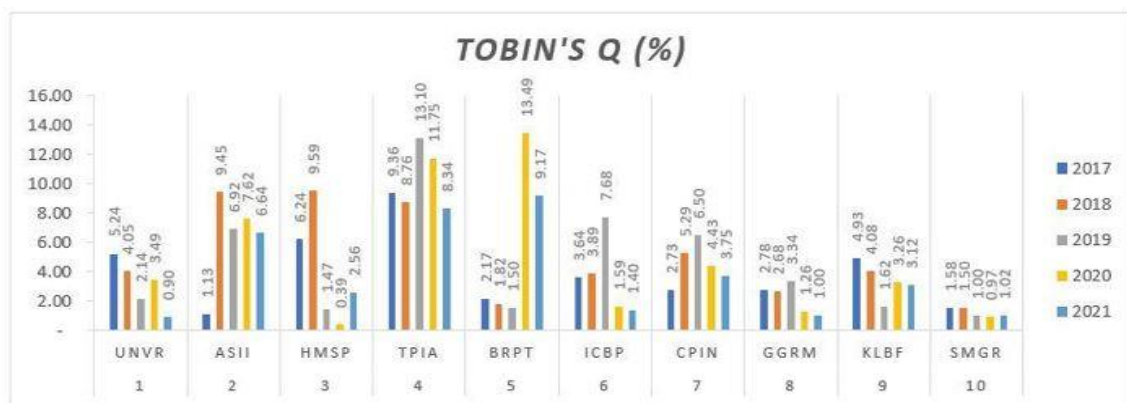
15,11% di periode tahun 2017, CPIN pada 2018 (30,95%) yang sebelumnya sebesar 17,02% di periode tahun 2017, dan SMGR di 2019 (32,01%) yang sebelumnya sebesar 24,61% (2017) dan 24,65% di (2018).

Tabel 1. Daftar 10 Besar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021, Beserta Kantor Akuntan Publik (KAP)

NO	KODE	PERUSAHAAN	KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK)									
			2017		2018		2019		2020		2021	
			Big Four	Non-Big Four	Big Four	Non-Big Four	Big Four	Non-Big Four	Big Four	Non-Big Four	Big Four	Non-Big Four
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-
2	ASII	Astra International Tbk.	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-
3	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-
4	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-	DELOITTE	-
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-	KPMG	-
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-	EY	-
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	DELOITTE	-	DELOITTE	-	PWC	-	PWC	-	PWC	-

Sumber: www.idx.co.id (Data sekunder, diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1, diatas bahwa dari daftar 10 Besar perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, semua perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) menggunakan KAP Big Four. UNVR dan GGRM menggunakan jasa KAP Big Four KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). ASII, HMSP menggunakan jasa KAP Big Four PwC (PricewaterhouseCoopers). TPIA, BRPT menggunakan jasa KAP Big Four DELOITTE (Deloitte Touche Tohmatsu). ICBP, CPIN, dan KLBF menggunakan jasa KAP Big Four EY (Ernst & Young). Sedangkan SMGR pada periode 2017-2018 menggunakan jasa KAP Big Four DELOITTE (Deloitte Touche Tohmatsu) dan pada periode 2020-2021 menggunakan jasa KAP Big Four PwC (PricewaterhouseCoopers).



Sumber: www.idx.co.id (Data sekunder, diolah, 2022)

Gambar Grafik 4. Data Rasio Nilai Perusahaan (Tobin's Q) 10 Besar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Berdasarkan Grafik 4, diatas bahwa rasio nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata menunjukkan hasil yang berfluktuasi pada setiap tahunnya. Jika melihat pada

tampilan grafik diatas setidaknya terdapat 3 (tiga) perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan pada setiap tahunnya, seperti pada perusahaan ASII di periode tahun 2017 (1,13%) di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,45%, di 2019 mengalami penurunan sebesar 6,92%, di 2020 mengalami kenaikan 7,62% dan mengalami penurunan kembali di 2021 sebesar 6,64%.

Selanjutnya TPIA pada periode tahun 2017 (9,36%) di tahun 2018 mengalami penurunan 8,76%, di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,10%, di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,75% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 8,34%, dan CPIN di periode tahun 2017 (2,73%), di 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,29% di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 6,50%, di 2020 mengalami penurunan sebesar 4,43% dan mengalami penurunan kembali di tahun 2021 sebesar 3,75%. Sedangkan rasio kenaikan tertinggi untuk pengukuran nilai perusahaan terdapat pada perusahaan BRPT pada periode 2021 (13,49%) dimana pada periode tahun sebelumnya yaitu 2020 sebesar 1,50%.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan menggambarkan kontrak antara prinsipal dengan agen. Prinsipal menggambarkan dua pihak atau lebih yang merupakan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Agen adalah bagian dari tim manajemen perusahaan yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Mereka diberi otoritas melalui kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu atas nama principal serta untuk dapat membuat keputusan yang berdampak pada principal (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal merupakan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangannya (Oktarina 2018). Untuk dapat meyakinkan investor, sinyal ini berisi informasi tentang tindakan manajemen perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah indikator dari keberhasilan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Tingginya profitabilitas menunjukkan tingginya kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Iswajuni et al., 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Leverage

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang mengevaluasi seberapa besar aktivitas operasi suatu perusahaan lebih mengandalkan utang dibandingkan ekuitasnya sendiri. Dapat juga diartikan seberapa besar kegiatan operasional suatu perusahaan bersumber dari modal investor dibandingkan modal pemilik (Tanjung, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari nilai aset suatu perusahaan. Total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecil ukuran perusahaan (Prastuti dan Sudiarta, 2016).

$$\text{Firm Size} = \text{Logaritma Natural (Total Asset)}$$

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan dalam system pelaporan keuangan klien dan melaporkan kesalahan tersebut. KAP Big Four mempunyai

kapasitas dan kemandirian yang lebih besar dibandingkan dengan KAP lainnya. Hal ini terjadi karena proses audit tidak bergantung pada biaya yang dibayarkan klien (DeAngelo, 1981). Variabel kualitas audit diukur dengan skala nominal menggunakan variabel dummy.

Audit = Perusahaan yang di audit oleh KAP Big 4 akan mendapat nilai 1, sedangkan sebaliknya akan mendapatkan nilai 0.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan selalu dikaitkan dengan harga sahamnya. Naiknya harga saham berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek masa depannya (Rangkuti et al., 2020).

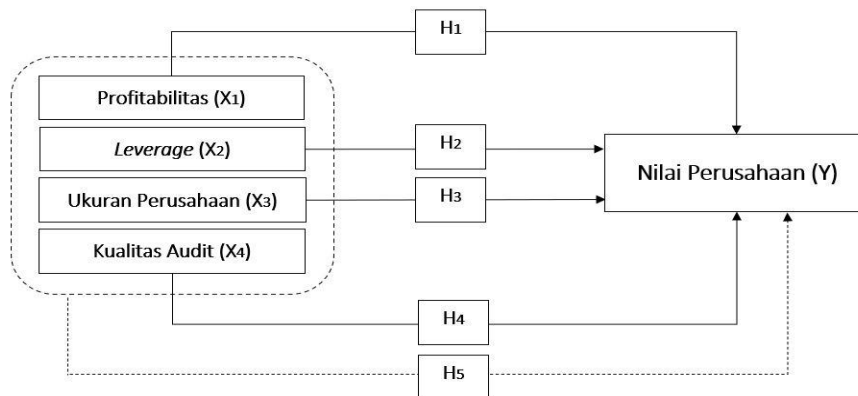
$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Dimana:

MVE (Market Value Equity) = Nilai pasar saham yang diperoleh dari jumlah saham beredar x harga saham pada akhir tahun atau closing price

Total Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

Total Asset = Nilai total aktiva perusahaan



Gambar 5. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data / Jurnal Penelitian, 2023

Keterangan :

- ▶ = Berpengaruh secara parsial
- ▶ = Berpengaruh secara simultan

METODE PENELITIAN

. Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) pada penelitian kuantitatif eksplanatori adalah penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau annual report perusahaan Manufaktur periode tahun 2017-2021 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) : www.idx.co.id, www.yahoo.finance.com dan juga website pendukung lainnya.

Kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Perusahaan Manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami rugi selama periode 2017-2021

Berdasarkan hasil kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut;

Tabel 2. Prosedur Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
	Perusahaan Manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021	195
1	Perusahaan yang tidak secara konsisten terdaftar setiap tahunnya selama periode 2017-2021	(52)
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017-2021	(32)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2021	(48)
Jumlah Sampel Perusahaan		63
Jumlah Data Sampel Selama 5 Tahun		315
Data Perusahaan <i>Outlier</i>		(9)
Jumlah Sampel Perusahaan Setelah Data <i>Outlier</i>		54
Jumlah Data Sampel Selama 5 Tahun Setelah Data <i>Outlier</i>		270

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 2, data perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar pada periode 2017-2021 sebanyak 195 perusahaan. Dari jumlah tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun. Sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini sebanyak 315 pengamatan. Dalam proses pengolahan data terdapat data perusahaan yang terindikasi memiliki nilai yang sangat besar atau ekstrim yang menyebabkan data data penelitian tidak normal, maka diperlukan pengecekan data *outlier*. Cara mendeteksi data *outlier* di *software* EViews 12 dengan menggunakan *Indicator Saturation* dan ditemukan 9 Perusahaan yang terindikasi memiliki nilai yang besar atau ekstrim. Maka dalam penelitian ini yang sebelumnya jumlah sampel selama 5 tahun dengan 63 perusahaan yaitu sebesar 315 data observasi, menjadi jumlah sampel perusahaan setelah data *outlier* menjadi 54 perusahaan dengan jumlah data yang diobservasi selama 5 tahun menjadi 270.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut ini hasil statistik deskriptif menggunakan *software* EViews 12 dan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	TOBIN'S Q	ROA	DER	SIZE
Mean	1.628236	0.091021	0.823335	28.88976
Median	1.238890	0.064898	0.555747	28.69210
Maximum	11.52210	0.920997	5.442557	33.53723
Minimum	0.138000	0.000447	0.067269	25.79571
Std. Dev	1.297258	0.097460	0.773401	1.567090

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan tabel 3, pada variabel Nilai Perusahaan (Y): (Tobin's Q) menunjukkan nilai rata-rata 1.628236, nilai tertingginya sebesar 11.52210 yang terjadi pada PT. Merck Tbk. (MERK) ditahun 2018, lalu terendah sebesar 0.138000 yang terjadi pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON) ditahun 2019, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.297258.

Pada variabel Profitabilitas (X₁): (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.091021, nilai tertingginya sebesar 0.920997 yang terjadi pada PT. Merck Tbk. (MERK) ditahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 0.000447 yang terjadi pada PT. Kirana Megatara Tbk. (KMTR) ditahun 2018, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.0977460.

Pada variabel Leverage (X₂): (DER) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.823335, nilai tertingginya sebesar 5.442557 yang terjadi pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) ditahun 2018, lalu nilai terendah sebesar 0.067269 yang terjadi pada PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce (SCCO) ditahun 2021, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.773401.

Pada variabel Ukuran Perusahaan (X₃): (SIZE) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 28.88976, nilai tertingginya sebesar 33.53723 yang terjadi pada PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) ditahun 2021, lalu nilai terendah sebesar 25.79571 yang terjadi pada PT. Pyridam Farma Tbk. (PYFA) ditahun 2017, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.567090.

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

AUDIT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	205	65.1	65.1	65.1
	1.00	110	34.9	34.9	100.0
	Total	315	100.0	100.0	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, distribusi frekuensi menunjukkan hasil terhadap variabel Kualitas Audit (X₄). Pada variabel ini diperoleh total 315 data perusahaan, dimana sebesar 110 perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan label *Big Four* dengan persentase 34,9%, sedangkan sebesar 205 perusahaan lainnya menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan label *Non Big Four* dengan persentase sebesar 65,1%

Hasil Pengujian Model Estimasi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam estimasi *data panel*, apakah *fixed effect* atau *common effect*.

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.875695	(53,212)	0.0000
Cross-section Chi-square	182.921520	53	0.0000

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan uji Chow pada tabel 5, menunjukkan model memiliki *probability (p-value)* *Cross-section F* kurang dari taraf signifikansi sebesar 5% ($0.0000 < 0.05$). Dari data tersebut dapat diputuskan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga model *Fixed Effect* lebih baik dari pada model *Common Effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk mengetahui metode mana yang tepat digunakan untuk estimasi data panel apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.142695	4	0.0044

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan tabel 6, mengenai uji Hausman, dapat diketahui nilai *probability Chi-Square* kurang dari taraf signifikansi sebesar 5% ($0.0044 < 0.05$). Berdasarkan data tersebut, dapat diputuskan bahwa model *Fixed Effect* lebih baik dari pada model *Random Effect*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model mana yang tepat digunakan untuk mengestimasi data panel apakah model *Common Effect* atau *Random Effect*.

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

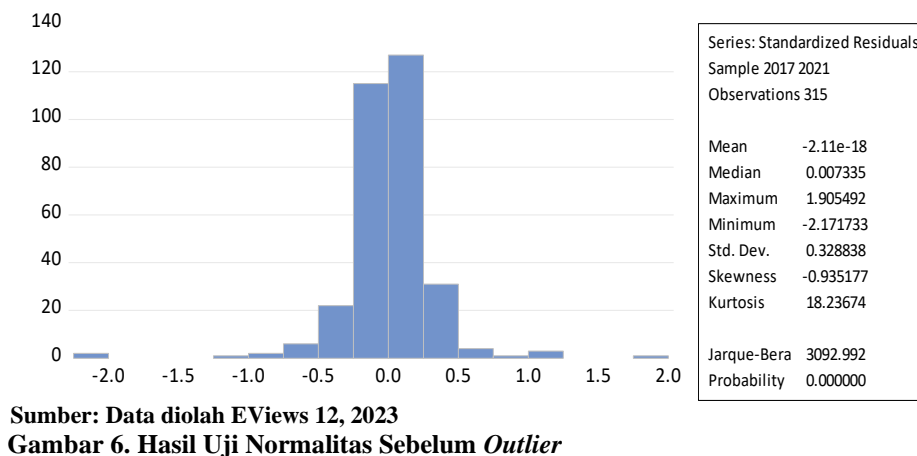
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	52.26682 (0.0000)	0.007743 (0.9299)	52.2745 6 (0.0000)

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan tabel 7, mengenai hasil uji Lagrange Multiplier (LM), diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) dari taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa pada *Breusch-Pagan Both* memiliki nilai probabilitas (*p-value*) kurang dari taraf signifikansi sebesar 5% ($0.0000 < 0.05$). Berdasarkan data tersebut, dapat diputuskan bahwa model *Random Effect* lebih baik dari pada model *Common Effect*. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman menyatakan bahwa *model Fixed Effect* merupakan model yang sesuai untuk model regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini menggunakan pendekatan model *Fixed Effect*.

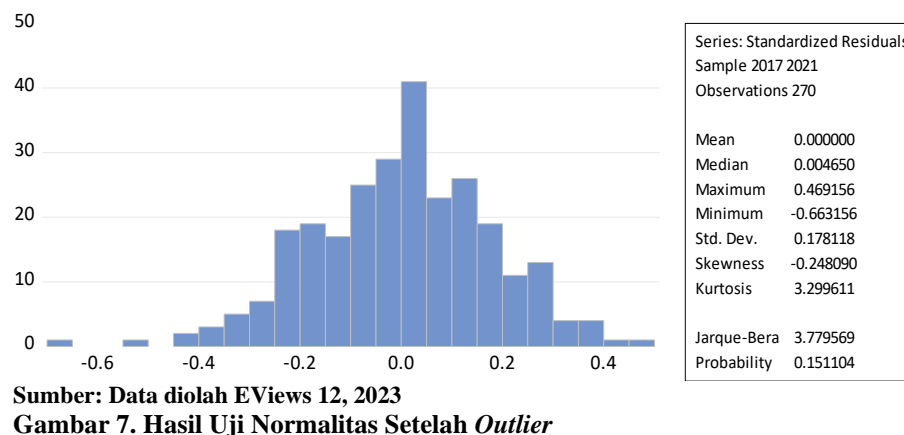
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak.



Berdasarkan *output software* EViews 12 yang disajikan pada gambar 6, diperoleh nilai *Sig.* uji normalitas dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan nilai *probability* yang lebih kecil dari *alpha* ($0.000000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual data tidak berdistribusi normal.

Menurut (Ghozali, 2018, p. 40) *outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim baik untuk variabel tunggal atau variabel kombinasi. Pada penelitian ini untuk mengetahui atau mendeteksi data *outlier* dengan menggunakan bantuan program EViews 12, dimana program EViews 12 sudah mensupport hal tersebut. Berikut merupakan hasil uji Normalitas setelah data di *outlier*.



Berdasarkan *output software* EViews 12 yang disajikan pada gambar 7, diperoleh nilai *Sig.* uji normalitas dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan nilai *probability* yang lebih besar dari *alpha* ($0.151104 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual data sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021; 157) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel independen.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/11/23 Time: 16:31
Sample: 1 270
Included observations: 270

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.100267	426.9427	NA
ROA	0.026031	1.783816	1.009011
DER	0.000372	2.256875	1.055593
SIZE	0.000126	443.4538	1.097977
AUDIT	0.001074	1.609245	1.043029

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan *output* tabel 8, dapat diketahui hasil pada lampiran menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021: 178) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.114740	Prob. F(4,265)	0.0793
Obs*R-squared	8.351964	Prob. Chi-Square(4)	0.0795
Scaled explained SS	10.03316	Prob. Chi-Square(4)	0.0399

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan *output* tabel 9, mengenai hasil pengujian heteroskedastisitas, diperoleh hasil berupa probabilitas chi-square sebesar 0.0795. Nilai probabilitas chi-square lebih besar dari taraf signifikansi ($0.0795 > 0.05$) dapat diketahui nilai probabilitas dari p-value pada model memiliki nilai lebih besar dari pada 0.05 ($\alpha = 5\%$) yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, hal ini terjadi karena kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.177788	R-squared	0.978941
Mean dependent var	1.449619	Adjusted R-squared	0.973279
S.D. dependent var	1.227417	S.E. of regression	0.200639
Akaike info criterion	-0.186821	Sum squared resid	8.534308
Schwarz criterion	0.586173	Log likelihood	83.22084

Hannan-Quinn criter.	0.123580	F-statistic	172.8963
Durbin-Watson stat	2.264677	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan *output* tabel 10, nilai dL dan dU pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk $\alpha = 0.05$, dengan jumlah variabel ($k = 4$) dan jumlah observasi = 54 ($n = 54$), maka diperoleh nilai dL = 1.4069 dan dU = 1.7234, karena nilai *Durbin-Watson* berada diantara dU dan $4-dU$ ($1.7234 < 2.264677 < 2.2766$), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan uji model data panel yang telah dilakukan, estimasi model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dari hasil perhitungan maka diperoleh *output* dan persamaan hubungan regresi data panel sebagai berikut;

Tabel 10. Hasil Perhitungan Regresi Data Panel

Dependent Variable: TOBINS_Q
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/10/23 Time: 21:02
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 54
 Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.311693	1.431867	-3.011238	0.0029
ROA	11.43180	0.197100	58.00004	0.0000
DER	0.187437	0.038486	4.870268	0.0000
SIZE	0.161133	0.050161	3.212275	0.0015
AUDIT	0.029062	0.100960	0.287861	0.7737

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.177788	R-squared	0.978941
Mean dependent var	1.449619	Adjusted R-squared	0.973279
S.D. dependent var	1.227417	S.E. of regression	0.200639
Akaike info criterion	-0.186821	Sum squared resid	8.534308
Schwarz criterion	0.586173	Log likelihood	83.22084
Hannan-Quinn criter.	0.123580	F-statistic	172.8963
Durbin-Watson stat	2.264677	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah EViews 12, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) yang terdapat pada *output* tabel 10, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -4.311693 + 11.43180 (\text{ROA}) + 0.187437 (\text{DER}) + 0.161133 (\text{Size}) + 0.029062 (\text{Audit})$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai konstanta (*constant*) sebesar -4.311693. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Kualitas Audit (Audit) bernilai konstan atau 0, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar -4.311393.
- b. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Profitabilitas (ROA) bernilai positif yaitu sebesar 11.43180 artinya setiap peningkatan Profitabilitas (ROA) sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami peningkatan sebesar 11.431180 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel *Leverage* (DER) bernilai positif yaitu sebesar 0.187437 artinya setiap peningkatan *Leverage* (DER) sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami peningkatan sebesar 0.187437 dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai tetap.
- d. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) bernilai positif yaitu sebesar 0.161133 artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebesar satu satuan, maka Nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami peningkatan sebesar 0.161133 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- e. Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel Kualitas Audit (Audit) bernilai positif yaitu sebesar 0.029062 artinya setiap peningkatan Kualitas Audit (Audit) sebesar satu satuan, maka Nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami peningkatan sebesar 0.029062 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil output pada tabel 10, diatas menunjukkan bahwa Ftabel 2,40 dengan signifikansi nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0.0000 < 0.05$, maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara signifikan atau bersama-sama variabel Profitabilitas (ROA) (X1), *Leverage* (DER) (X2), Ukuran Perusahaan (*Size*) (X3), dan Kualitas Audit (Audit) (X4) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_4 diterima.

Pengujian Hipotesis

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Kualitas Audit (X4) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018: 99).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (H1)

Hipotesis pertama (H1) Menyatakan Profitabilitas (ROA) (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (Y). Dari tabel 10, uji t menunjukkan bahwa thitung 58.00004 > ttabel 2.00958 dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) secara signifikan. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (H2)

Hipotesis kedua (H2) menyatakan *Leverage* (DER) (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (Y). Dari tabel 10, uji t menunjukkan bahwa thitung 4.870268 > ttabel 2.00958 dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) secara signifikan. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) diterima.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (H3)

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan Ukuran Perusahaan (*Size*) (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (Y). Dari tabel 10, uji t menunjukkan bahwa thitung 3.212275 >

ttabel 2.00958 dengan nilai signifikansi $0.0015 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) secara signifikan. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pengaruh Kualitas Audit (AUDIT) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (H4)

Hipotesis keempat (H4) menyatakan Kualitas Audit (Audit) (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) (Y). Dari tabel 10, uji t menunjukkan bahwa thitung $0.287861 <$ ttabel 2.00958 dengan nilai signifikansi $0.7737 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit (Audit) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) secara signifikan. Hal ini berarti hipotesis keempat (H4) ditolak.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan analisis output uji statistik Koefisien Determinasi (R²), diperoleh nilai Adjusted R Squared sebesar 0.973 atau 97,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (Size), dan Kualitas Audit (Audit) dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar 97,3%. Sedangkan sisanya sebesar 2,68% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 1 (H₁)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini disebabkan adanya nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien positif, dan dapat diartikan bahwa Profitabilitas (ROA) mempunyai searah terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Herminta (2019), Dirvi Surya (2020), Aries Jonathan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Profitabilitas dari suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modalnya dengan baik menghasilkan laba bersih yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 2 (H₂)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini disebabkan adanya nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DER) mempunyai koefisien regresi positif yang dapat diartikan sebagai hubungan searah antara *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Herminta (2019) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Sabna Aprila Maharani, Elen Puspitasi (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi Kurnia Indrastuti (2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh *sensitive* terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan mendatangkan modal eksternal untuk mendukung proses bisnisnya. Modal yang cukup membantu suatu perusahaan

bertahan dan berkembang sehingga menghasilkan keuntungan. Menghasilkan keuntungan menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 3 (H₃)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini disebabkan adanya nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki koefisien regresi positif, maka dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki hubungan searah terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) diterima.

4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 4 (H₄)

Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini disebabkan nilai sig. yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.7737. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit (Audit) memiliki koefisien regresi positif tetapi tidak signifikan, maka dapat diartikan bahwa Kualitas Audit (Audit) memiliki hubungan tidak searah terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Kualitas Audit (Audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aries Jonathan Irvan (2022) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Laurentia Jessica Cecilia, Juanti Sjarief (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa siapa yang mengaudit suatu perusahaan bukanlah pilihan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Investor lebih menekankan pada tata kelola perusahaan dan harga saham yang tercermin dalam nilai pasar dibandingkan pada kualitas auditor. (Rusli 2016)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah yang dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H1 diterima.
2. Secara parsial variabel Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H2 diterima.
2. Secara parsial variabel Nilai Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi $0.0015 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H3 diterima.
3. Secara parsial variabel Kualitas Audit (Audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-

2021 yang dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil nilai signifikansi $0.7737 > 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H4 ditolak.

4. Secara simultan atau bersama-sama variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (Size), dan Kualitas Audit (Audit) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Dengan nilai Adjusted R2 persentase pengaruh sebesar 97,3%. Sedangkan sisanya 2,68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi. 2017. Pengaruh Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 13-26.
- Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. 2020 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*.
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- DeAngelo.,L.E. (1981). Auditor Size & Audit Quality. *Journal Of Accounting & Economics*, December 1981. Pp 183-199.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iswajuni, Arina Manasikana, and Soegeng Soetedjo. (2018). "The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Year 2010-2013." *Asian Journal of Accounting Research* 3 (2): 224–235.
- Nur Alfi Laila Sifai Ghasani, Nurdiono, Yenni Agustina, A. Zubaidi Indra. (2021). "Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Prastuti, Ni Rai, dan I Merta Sudiarta. (2016). "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *None* 5 (3): 254202.
- Riadi, M. (2018). *Teori Kebijakan Dividen Dalam Kaitan Nilai Perusahaan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanjung, Putri R.S. (2020). The Effect of Return on Assets, Free Cash Flow, and Debt to Equity Ratio on Company Value. *EPR International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, Vol. 6, No.10.
- Vannessa Natalie, G. Anggana Lisiantara. 2022 "Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) Terhadap Nilai Perusahaan", *Owner*
- www.idx.co.id
www.yahoo.finance.com
www.connectedpaper.com